

**MEMAHAMI EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN:
Analisis Kualitatif Pada Usaha Mie Ayam di Karangjati
Kabupaten Semarang**

Susari Zai¹, Chrisostomus Susmono Widagdo²
STIEPARI, Indonesia
susarizai04@gmail.com¹, doddysusmono59@gmail.com²

Submitted: 09th March 2024/ **Edited:** 17th May 2024/ **Issued:** 01st July 2024

Cited on: Zai, S., & Widagdo, C. S. (2024). MEMAHAMI EFEKTIVITAS MANAJEMEN KEUANGAN: Analisis Kualitatif Pada Usaha Mie Ayam di Karangjati Kabupaten Semarang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 679-691.

ABSTRACT

This research effort aims to examine the role of financial management in the context of chicken maize sellers that function as micro and small. Using a qualitative methodology, the study investigates financial management practices adopted by chicken poultry business owners, in addition to their impact on financial well-being and operational sustainability. This analysis covers aspects such as financial strategy, cash flow administration, investment decision-making, spending regulation, and mitigation of financial risks. The results of this research can offer an in-depth insight into the difficulties and tactics faced by chicken meat vendors in dealing with the financial aspects of their micro and small enterprises. The implications of these findings could serve as a basis for formulating a more robust financial management approach for micro and small operating in the field of culinary trade, those involved in the sale of chicken grain.

Keywords: Financial Management, Investment & Financing, Financial Risk Management

PENDAHULUAN

Peran manajemen keuangan memiliki signifikansi yang tak terbantahkan dalam perusahaan, karena memainkan peran penting dalam memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Saat ini, kemampuan manajemen keuangan untuk secara efektif menangani sumber daya keuangan perusahaan memiliki dampak besar pada keberhasilannya secara keseluruhan (Abdillah et al., 2016). Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana manajemen keuangan secara aktif berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan. Sifat manajemen keuangan yang rumit dan beragam memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang berbagai dimensinya, termasuk perencanaan keuangan, penganggaran, keputusan investasi, penilaian risiko, dan manajemen struktur modal, antara lain. Dalam lingkungan bisnis saat ini, yang ditandai dengan perubahan dan fluktuasi yang cepat di pasar keuangan, perusahaan dihadapkan pada banyak risiko eksternal dan internal. Tantangan-tantangan

ini mengharuskan penerapan praktik manajemen keuangan yang efektif untuk menjaga kesehatan dan keberlanjutan keuangan (Keuangan, 2020).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemeriksaan komprehensif dan mendalam ke dalam peran penting yang dipenuhi manajemen keuangan dalam konteks perusahaan modern. Dengan mencapai pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana manajemen keuangan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan strategis, mendorong pertumbuhan, dan meningkatkan efektivitas organisasi secara keseluruhan, studi ini berusaha untuk memberikan kontribusi yang berharga dan konstruktif terhadap perkembangan teori dan praktik manajemen keuangan dengan cara yang bermakna dan substansial (Adillah, 2016). Selanjutnya, dengan melakukan analisis menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap wawasan dan temuan yang dapat sangat penting bagi para sarjana akademik dan profesional industri, sehingga menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dan memfasilitasi penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik dalam skenario dunia nyata (Adur et al., 2018). Dengan demikian, penelitian ini berusaha memberikan dasar yang kuat untuk eksplorasi dan pengembangan lebih lanjut di bidang manajemen keuangan, yang pada akhirnya mengarah pada kemajuan dan penyempurnaan kerangka kerja dan metodologi yang ada.

Melalui penerapan pendekatan interdisipliner dan analisis komprehensif dari literatur yang relevan dan aplikasi praktis, tujuan utama dari upaya penelitian ini adalah untuk menawarkan pemahaman yang sangat halus dan komprehensif tentang sifat yang dinamis dan terus berkembang dari peran penting yang dimainkan oleh manajemen keuangan dalam meningkatkan pencapaian dan kemenangan perusahaan bisnis. Dengan memeriksa kompleksitas rumit yang melekat dalam manajemen keuangan, upaya penelitian ini berusaha untuk memberikan wawasan yang tak ternilai bagi para profesional, pengambil keputusan, dan peneliti, dengan tujuan akhir meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga mendorong mereka menuju tingkat pencapaian dan kemakmuran yang belum pernah terjadi sebelumnya (Alamsyah, 2020). Upaya penelitian ini berusaha untuk menjelaskan aspek multifaset manajemen keuangan, yang mencakup berbagai disiplin ilmu dan mengambil dari berbagai sumber, untuk mengembangkan pemahaman holistik tentang interaksi rumit antara strategi keuangan dan keberhasilan bisnis secara keseluruhan.

Pemeliharaan bisnis kuliner Mie Ayam sangat bergantung pada manajemen keuangan. Dalam bidang perencanaan keuangan, pengusaha Mie Ayam harus membangun anggaran, memperkirakan keuangan, dan mengalokasikan dana untuk operasi dan pengadaan bahan baku (Supriyanto & Octafian, 2021). Fokusnya juga terletak pada manajemen kas harian dan pengambilan keputusan investasi, dengan tujuan mengoptimalkan likuiditas dan menambah keuntungan melalui investasi yang cerdas. Administrasi hutang, piutang, serta pengamatan buku besar dan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam menegakkan transparansi dan memperkuat pilihan strategis. Identifikasi dan penyelesaian risiko potensial merupakan manajemen risiko keuangan, sedangkan pemisahan keuangan pribadi pemilik dan perumusan rencana bisnis jangka panjang merupakan komponen inti dalam menjaga keberlanjutan bisnis (Wijoyo et al., 2022). Penetapan harga strategis, pemantauan kinerja keuangan, dan manajemen keuangan yang komprehensif membantu pemilik bisnis Mie Ayam dalam membuat keputusan yang bijaksana dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil. Akibatnya, manajemen keuangan yang mahir berkontribusi pada mitigasi risiko, peningkatan profitabilitas, dan keberlanjutan bisnis usaha Mie Ayam.

Studi ini berusaha untuk mengungkap peran penting yang diambil manajemen keuangan pada beberapa pengusaha Mie Ayam di Karangjati Kabupaten Semarang dalam mengatasi tantangan bisnis dalam era yang dinamis dan rumit. Peran ini telah memberikan pengaruh penting pada kelangsungan hidup dan ekspansi pengusaha Mie Ayam. Sebelumnya, fokus terbatas pada produksi dan pemasaran, sedangkan sekarang, manajemen keuangan yang efektif sangat penting. Selain itu, penyelidikan akan menyelidiki beragam tantangan dan hambatan yang sering dihadapi pengusaha Mie Ayam sehubungan dengan kewajiban keuangan, dengan tujuan mengidentifikasi solusi dan strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan praktik manajemen keuangan. Dengan mengadopsi pendekatan interdisipliner dan melakukan analisis komprehensif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang seluk-beluk manajemen keuangan dalam meningkatkan pencapaian dan kemenangan perusahaan. Melalui pemahaman yang komprehensif ini, diantisipasi bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan teori dan praktik manajemen keuangan, sementara juga menjembatani kesenjangan antara teori dan implementasi di ranah praktis.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memainkan peran penting dalam pengelolaan sumber daya keuangan organisasi yang efektif, meliputi pengelolaan modal, pendapatan, pengeluaran, dan aset dengan tujuan utama mencapai tujuan keuangan perusahaan sambil meminimalkan risiko dan biaya (Albahiri, 2020). Disiplin multifaset ini memikul tanggung jawab untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan strategis, memastikan pemanfaatan sumber daya keuangan yang efisien dan efektif (Albertus et al., 2020). Dalam kerangka ini, manajemen keuangan mencakup beberapa tugas utama, termasuk perencanaan keuangan yang komprehensif, meliputi akuisisi modal dan sumber daya keuangan lainnya, penganggaran, yang memerlukan alokasi dana untuk kegiatan bisnis perusahaan dalam jangka waktu tertentu, analisis investasi, yang melibatkan evaluasi opsi investasi berdasarkan tujuan dan strategi bisnis perusahaan, serta manajemen risiko, yang rajin mengelola risiko keuangan melalui penerapan tindakan pencegahan dan risiko strategi manajemen (Alfiani & Arifin, 2017; Darnita & Triadi, 2022). Selain itu, manajemen keuangan juga mencakup manajemen likuiditas, yang secara efektif mengawasi arus kas dan memastikan kecukupan cadangan kas untuk mempertahankan operasi sehari-hari. Selain itu, manajemen keuangan mencakup pemilihan sumber pembiayaan yang tepat dan pengelolaan struktur modal perusahaan, suatu proses yang biasa disebut sebagai pembiayaan (Arifin, 2016). Terakhir, manajemen aset adalah komponen penting dari manajemen keuangan, memungkinkan organisasi untuk secara efektif dan efisien mengelola aset tetap dan lancar (Agustia & Suryani, 2018; Arsita, 2020).

Investasi dan Pendanaan

Investasi dan pendanaan adalah dua konsep yang terkait erat dan mendasar dalam bidang manajemen keuangan perusahaan. Teori investasi meletakkan dasar untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan alokasi dana dengan harapan menuai keuntungan di masa depan (Agustiawan et al., 2019). Dalam hal ini, Teori Portofolio Modern berpendapat bahwa diversifikasi adalah yang terpenting untuk memaksimalkan pengembalian dan meminimalkan risiko (Adhim, 2019). Secara bersamaan, teori pendanaan menggali asal-usul dana yang diperlukan untuk mempertahankan upaya investasi (Ahmad et al., 2020; Alza & Utama, 2018). Teori Struktur Modal menekankan

pentingnya memilih kombinasi optimal antara utang dan ekuitas, yang dikenal sebagai struktur modal. Sementara itu, Cost of Capital Theory menggarisbawahi kebutuhan perusahaan untuk memperhitungkan biaya modal dalam proses pengambilan keputusan investasi mereka. Intinya, ini mengacu pada tingkat pengembalian yang harus dicapai perusahaan untuk memberikan kompensasi yang memadai kepada investor atas risiko yang mereka lakukan. Terakhir, Pecking Order Theory menjelaskan preferensi perusahaan dalam hal sumber dana, dengan dana internal menjadi pilihan utama, diikuti oleh utang, dan akhirnya ekuitas (Hasiara, 2020).

Interaksi antara investasi dan pendanaan terwujud ketika perusahaan menyusun rencana untuk kegiatan investasi dan kemudian mencari sumber dana yang paling cocok untuk mendukung mereka. Pengembalian yang dihasilkan dari investasi kemudian dapat digunakan untuk membiayai pendanaan, sehingga membentuk siklus yang saling berpengaruh antara investasi dan pendanaan (Haryadi, 2016). Dengan memahami seluk-beluk teori investasi dan pendanaan, perusahaan dapat merumuskan strategi keuangan yang seimbang dan efektif yang memungkinkan mereka mencapai tujuan keuangan mereka sambil mengelola risiko dengan hati-hati.

Teori Manajemen Resiko Keuangan

Manajemen risiko adalah pendekatan yang sangat signifikan dalam manajemen perusahaan, berusaha untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko yang berpotensi berdampak pada efektivitas dan efisiensi kegiatan perusahaan (Adhim, 2019). Menggali lebih detail, manajemen risiko adalah proses yang sangat rasional dan metodis, yang mencakup analisis, identifikasi, evaluasi, pengawasan, pengendalian, dan komunikasi risiko yang terkait dengan aktivitas, fungsi, atau proses apa pun dalam perusahaan (Kurniawan & Yusri, 2023). Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan kerugian dan memaksimalkan peluang, sehingga mengoptimalkan kinerja dan kemajuan organisasi secara keseluruhan. Sangat penting untuk mengakui bahwa manajemen risiko tidak hanya terbatas pada aspek teknis, melainkan mencakup pembentukan budaya yang menumbuhkan manajemen risiko yang cerdas di seluruh struktur organisasi. Integrasi manajemen risiko yang mulus di semua aspek perusahaan berfungsi sebagai kunci klasik untuk menavigasi tantangan dan merebut peluang dengan penuh kemenangan. Dalam konteks ini, sangat penting bagi perusahaan untuk menanamkan dan menumbuhkan budaya manajemen risiko yang tegas, di mana setiap individu dalam organisasi

memahami peran penting mereka dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko secara efektif (Zubaidah & Anwar, 2019).

Dimulainya pengendalian risiko dimulai dengan perumusan rencana manajemen risiko yang terstruktur dengan baik dan efektif. Tujuan inti dari fase perencanaan ini berkisar pada identifikasi potensi risiko dan peristiwa yang memiliki kapasitas untuk menghambat pencapaian tujuan menyeluruh perusahaan (Sari et al., 2022). Berbekal pemahaman komprehensif tentang risiko yang ada di depan, perusahaan dapat merumuskan strategi dan taktik yang disesuaikan untuk secara efektif mengurangi bahaya yang akan datang ini. Selain itu, sangat penting untuk menyelaraskan pendekatan manajemen risiko dengan aspirasi perusahaan dan tingkat toleransi risiko. Penyelarasan ini menimbulkan rasa kepastian dan kepercayaan di dalam perusahaan, meyakinkan pemangku kepentingan bahwa risiko dikelola dengan cermat sesuai dengan tujuan dan nilai inti perusahaan (Kurnia, 2017). Oleh karena itu, jelas bahwa manajemen risiko mencakup lebih dari sekadar penghindaran risiko; itu menghasilkan pemahaman yang mendalam, pengukuran yang cermat, dan manajemen risiko yang efektif, yang semuanya secara sinergis berkontribusi untuk memperkuat fondasi perusahaan dan memfasilitasi pencapaian tujuan akhirnya.

METODE PENELITIAN

Pemanfaatan teknik penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan penekanan utama pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada para pengusaha Mie Ayam di Karangjati Kabupaten Semarang. Pemeriksaan komprehensif terhadap praktik dan pengalaman seputar manajemen risiko dalam perusahaan tertentu dilakukan melalui penerapan pendekatan studi kasus. Individu terkemuka, yaitu pemilik usaha Mie Ayam, dipilih secara selektif sebagai informan utama untuk memberikan wawasan berharga tentang perspektif dan tindakan mereka sehubungan dengan manajemen risiko. Wawancara mencakup berbagai topik, termasuk persepsi efektivitas manajemen risiko, pengalaman sebelumnya dalam mengelola risiko, serta berbagai hambatan yang dihadapi. Untuk memastikan keandalan dan keakuratan data, analisis tematik akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola berulang. Selain itu, validitas temuan akan ditegakkan melalui penerapan triangulasi (Harahap, 2021). Dengan menggali lebih dalam topik ini, upaya penelitian ini siap untuk menawarkan pemahaman komprehensif tentang peran penting yang dimainkan oleh manajemen risiko dalam perusahaan.

Akibatnya, selanjutnya dapat berfungsi sebagai dasar untuk rekomendasi yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan praktik manajemen risiko.

HASIL PENELITIAN

Ruang lingkup manajemen keuangan dalam bisnis kuliner Mie Ayam sangat luas dan mencakup berbagai aspek yang penting untuk keberhasilan dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan. Salah satu tanggung jawab utama manajemen keuangan adalah menentukan keputusan investasi. Ini melibatkan penilaian dengan cermat potensi risiko yang terkait dengan memperoleh investasi atau pendanaan, menghitung biaya dana yang diterima oleh bisnis kuliner Mie Ayam, dan memperkirakan profitabilitas yang mungkin dicapai bisnis kuliner Mie Ayam setelah menerima investasi. Selain itu, manajemen keuangan juga perlu menghitung anggaran modal, dengan mempertimbangkan alokasi modal dan persyaratan operasional bisnis kuliner Mie Ayam. Ini memastikan bahwa investasi akan menghasilkan keuntungan besar di masa depan. Selain itu, penganggaran modal juga melibatkan evaluasi aset yang dimiliki oleh bisnis kuliner Mie Ayam. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh departemen manajemen keuangan sehubungan dengan keputusan investasi sangat penting karena sangat mempengaruhi lintasan masa depan bisnis kuliner Mie Ayam.

Aspek penting lain dari manajemen keuangan adalah keputusan keuangan bisnis kuliner Mie Ayam. Ini memerlukan membuat pilihan berdasarkan informasi mengenai alokasi dana bisnis kuliner Mie Ayam, aset, dan sumber daya keuangan. Mengingat meningkatnya masuknya investasi yang diterima oleh bisnis kuliner Mie Ayam dari tahun ke tahun, manajemen keuangan perlu mengadopsi strategi yang lebih efisien dan efektif untuk mengelola keuangan bisnis kuliner Mie Ayam. Sangat penting bagi manajemen keuangan untuk mempertimbangkan dengan cermat cara yang paling tepat untuk mengalokasikan dana dan membangun struktur keuangan yang kuat yang melindungi bisnis kuliner Mie Ayam terhadap potensi kerugian di masa depan. Selain itu, manajemen keuangan juga harus berusaha untuk mencapai keseimbangan antara aset dan ekuitas bisnis kuliner Mie Ayam untuk memastikan bisnis kuliner Mie Ayam tetap dalam posisi yang aman. Mencapai keseimbangan tersebut sangat penting untuk stabilitas dan keberlanjutan bisnis kuliner Mie Ayam secara keseluruhan. Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam menentukan pembagian dividen bisnis kuliner Mie Ayam. Merupakan tanggung jawab bagian manajemen keuangan untuk menetapkan

peraturan yang memastikan distribusi dividen adil dan tidak merugikan bisnis kuliner Mie Ayam. Persentase keuntungan yang dapat dibagi sebagai dividen ditentukan oleh tim manajemen keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga harus mempertimbangkan dengan cermat posisi keuangan bisnis kuliner Mie Ayam di masa depan. Ini melibatkan penilaian peluang investasi yang dapat diciptakan, serta mengembangkan rencana keuangan untuk memfasilitasi ekspansi dan pertumbuhan bisnis, yang pada akhirnya mengarah pada kemajuan dan perluasan bisnis kuliner Mie Ayam secara keseluruhan.

Selanjutnya, keputusan modal kerja merupakan bagian integral dari manajemen keuangan dalam bisnis kuliner Mie Ayam. Modal kerja mengacu pada uang yang disimpan oleh bisnis kuliner Mie Ayam untuk menutupi biaya operasionalnya. Ini mencakup aset dan kewajiban bisnis kuliner Mie Ayam. Manajemen keuangan dipercayakan dengan tanggung jawab mengawasi dan mengelola aset bisnis kuliner Mie Ayam, seperti peralatan, mesin, kendaraan, dan bangunan, yang penting untuk pengembangan dan kemajuan bisnis kuliner Mie Ayam yang berkelanjutan. Selain itu, manajemen keuangan juga harus memastikan bahwa kewajiban bisnis kuliner Mie Ayam ditangani dengan benar. Ini termasuk mengelola hutang, tagihan, dan pinjaman bank untuk mencegah keterlambatan pembayaran, karena penundaan tersebut dapat memiliki konsekuensi berat bagi bisnis kuliner Mie Ayam. Jelas bahwa mengelola keuangan bisnis kuliner Mie Ayam adalah tugas yang sangat signifikan yang mencakup berbagai aspek, mulai dari mengamankan pendanaan untuk operasi bisnis kuliner Mie Ayam hingga mengelola sumber daya keuangan organisasi secara efisien. Tujuan dan prinsip-prinsip manajemen keuangan di bisnis kuliner Mie Ayam mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk mencapai profitabilitas maksimum dan efisiensi biaya sementara juga mempromosikan proses pengambilan keputusan yang berkontribusi pada pengembangan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan. Selain itu, manajemen keuangan berupaya memaksimalkan nilai kekayaan pemegang saham, yang dapat diamati melalui pertumbuhan dan apresiasi harga saham bisnis kuliner Mie Ayam di pasar.

Manajemen keuangan yang efisien sangat penting dalam mencapai tujuan ini, dan berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi efektivitas. Tujuan normatif manajemen keuangan berkisar pada maksimalisasi kekayaan pemegang saham dan kemakmuran pemegang saham secara keseluruhan. Tujuan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai bisnis kuliner Mie Ayam dengan memaksimalkan nilainya saat ini. Penting untuk dicatat

bahwa tujuan ini mempertimbangkan faktor risiko dan berfungsi sebagai prinsip panduan untuk proses pengambilan keputusan. Ketika mengelola aspek keuangan suatu bisnis kuliner Mie Ayam, sangat penting bagi manajemen untuk mempertimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan seperti pemilik, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham menempatkan penekanan signifikan pada arus kas daripada hanya berfokus pada laba bersih dalam pengertian akuntansi. Pendekatan ini mengakui pentingnya menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis kuliner Mie Ayam. Selain itu, penting untuk tidak mengabaikan tujuan dan kewajiban sosial dalam bidang manajemen keuangan. Ini memerlukan mempertimbangkan dampak operasi bisnis kuliner Mie Ayam terhadap lingkungan eksternal, memastikan keselamatan kerja bagi karyawan, dan menjaga keamanan produk. Dengan mengintegrasikan tujuan sosial ke dalam praktik manajemen keuangan, bisnis kuliner Mie Ayam dapat menumbuhkan reputasi positif dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan di bisnis kuliner Mie Ayam itu sendiri dikategorikan menjadi tujuh prinsip dasar yang harus dipatuhi dengan cermat. Prinsip-prinsip ini mencakup berbagai aspek manajemen keuangan, dan ketaatan mereka sangat penting dalam memastikan kelancaran fungsi dan keberhasilan suatu organisasi. Salah satu prinsip tersebut adalah konsistensi, yang menekankan perlunya sistem keuangan organisasi dan kebijakan untuk tetap konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak menyiratkan bahwa sistem keuangan harus tetap stagnan dan tidak berubah dalam menghadapi perubahan organisasi; melainkan, itu menyiratkan bahwa setiap penyesuaian yang dilakukan pada sistem keuangan harus dilakukan secara konsisten dan logis. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan dapat menjadi indikasi potensi manipulasi atau pelanggaran dalam penanganan urusan keuangan. Prinsip penting lainnya adalah akuntabilitas, yang menempatkan kewajiban moral dan hukum pada individu, kelompok, atau organisasi untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang bagaimana dana, peralatan, atau otoritas yang diberikan oleh pihak ketiga telah digunakan. Organisasi non-pemerintah (LSM), misalnya, memikul tanggung jawab untuk bertanggung jawab secara operasional, moral, dan hukum atas semua keputusan dan tindakan mereka. Sangat penting bagi organisasi untuk dapat menjelaskan bagaimana ia menggunakan sumber dayanya dan apa yang telah dicapai, sebagai sarana untuk

bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Semua pemangku kepentingan, terlepas dari posisi mereka, memiliki hak untuk mendapat informasi yang baik tentang pemanfaatan dana dan otoritas dalam organisasi.

Transparansi adalah prinsip lain yang harus ditegakkan oleh organisasi dengan teguh. Transparansi melibatkan kesediaan organisasi untuk secara terbuka mengkomunikasikan rencana dan kegiatannya kepada para pemangku kepentingannya. Ini termasuk penyusunan laporan keuangan yang akurat, komprehensif, dan tepat waktu yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Kegagalan untuk menjaga transparansi dalam suatu organisasi dapat menimbulkan kecurigaan dan menunjukkan adanya motif atau tindakan tersembunyi. Viabilitas, sebagai prinsip manajemen keuangan, menyoroti pentingnya menyelaraskan pengeluaran strategis dan operasional organisasi dengan dana yang diterimanya. Ini berfungsi sebagai ukuran keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Untuk mencapai kelangsungan hidup, manajer harus dengan cermat menyusun rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat secara efektif menerapkan rencana strategisnya sambil memenuhi persyaratan keuangannya.

Integritas memainkan peran penting dalam manajemen keuangan (Ainan et al., 2023). Individu yang terlibat dalam kegiatan operasional harus menunjukkan integritas yang patut dicontoh dalam melaksanakan tanggung jawab mereka. Selain itu, laporan keuangan dan catatan harus dijaga dengan integritas maksimal, memastikan kelengkapan dan keakuratan data keuangan. Ini menumbuhkan kepercayaan dan kredibilitas dalam praktik manajemen keuangan organisasi (Widagdo & Ainan, 2023). Penatalayanan adalah prinsip yang menekankan tanggung jawab organisasi untuk mengelola dana yang telah dikumpulkan dengan hati-hati dan memastikan bahwa dana ini digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam praktiknya, organisasi dapat unggul dalam manajemen keuangan dengan mengadopsi berbagai strategi seperti berhati-hati dalam perencanaan strategis, mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan, dan membangun sistem kontrol yang tepat dan prosedur keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi.

Terakhir, prinsip standar akuntansi mengharuskan organisasi mengadopsi sistem akuntansi dan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang diterima secara universal. Ini memastikan bahwa sistem keuangan yang digunakan oleh organisasi

dapat dipahami oleh akuntan di seluruh dunia. Sebagai kesimpulan, prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam suatu organisasi berfungsi sebagai kerangka panduan yang memastikan kesejahteraan dan integritas keuangan organisasi. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, organisasi dapat membangun fondasi yang kuat untuk praktik manajemen keuangan yang sehat, sehingga menumbuhkan kepercayaan, akuntabilitas, dan transparansi di antara para pemangku kepentingan. Ketaatan terhadap prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kelayakan finansial organisasi tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan dan keberhasilannya jangka panjang.

KESIMPULAN

Analisis manajemen keuangan dalam kesimpulan perusahaan menggarisbawahi sifat rumit dari tugas dan kewajiban yang dipikul oleh departemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya mencakup penanganan anggaran dan pilihan investasi, tetapi juga mencakup elemen-elemen penting seperti alokasi dana, struktur keuangan, dan penentuan dividen. Pemahaman komprehensif tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan, seperti konsistensi, akuntabilitas, transparansi, kelangsungan hidup, integritas, kepengurusan, dan standar akuntansi, sangat penting untuk membangun landasan yang kuat dalam mengelola sumber daya keuangan. Prinsip-prinsip ini berfungsi tidak hanya sebagai arahan operasional, tetapi juga berfungsi untuk menekankan pentingnya kepercayaan dan integritas dalam pelaksanaan praktik keuangan. Dalam lingkungan global, perusahaan harus merangkul praktik keuangan yang adaptif terhadap perubahan iklim ekonomi dan sosial, selain mematuhi prinsip-prinsip akuntansi universal. Keberlanjutan keuangan perusahaan memerlukan strategi yang matang, terutama yang berkaitan dengan transparansi, integritas, dan pengelolaan dana. Manajemen keuangan yang efektif dapat memberikan kontribusi penting untuk pencapaian tujuan perusahaan, menambah nilai perusahaan, dan menghasilkan efek positif pada semua pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., Susilawati, R., & ... (2016). Pengaruh good corporate governance pada manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa ...*, Query date: 2023-10-06 21:28:40.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1299>
- Adhim, C. (2019). Pengaruh resiko kredit, resiko likuiditas, efisiensi manajemen terhadap profitabilitas: Studi pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

- Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Query date: 2024-02-21 07:40:36. <https://cendekia.soloclcs.org/index.php/cendekia/article/view/604>
- Adillah, G. (2016). Manajemen keuangan sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen ...*, Query date: 2024-02-17 10:14:18. <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1278/1073>
- Adur, M., Wiyani, W., & Ratri, A. (2018). Analisis kinerja keuangan perusahaan rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Query date: 2024-02-17 10:14:18. <https://core.ac.uk/download/pdf/297779510.pdf>.
- Agustia, Y., & Suryani, E. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, Query date: 2024-02-17 10:19:15. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/12571>
- Agustiawan, A., Sochib, S., & ... (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek *Counting: Journal of ...*, Query date: 2024-02-21 07:39:12. <https://jkm.itbwigalumajang.ac.id/index.php/jra/article/view/137>
- Ahmad, G., Lullah, R., & Siregar, M. (2020). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang *JRMSI-Jurnal Riset ...*, Query date: 2024-02-21 07:39:12. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/15075>
- Ainan, M., Widagdo, C., & Rauf, A. (2023). PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PRODUK WISATA KAMPUNG ANGGREK KELURAHAN KALISEGORO *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian ...*, Query date: 2024-02-21 09:37:03. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/sewagati/article/view/835>
- Alamsyah, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota gorontalo. *Forum Ekonomi*, Query date: 2024-02-17 10:40:07. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI/article/view/7503>
- Albahiri, M. (2020). *Studi Penerapan Akuntansi Pesantren terhadap Penguatan Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Nurul Islam Jember)*. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id/1804/). <http://digilib.uinkhas.ac.id/1804/>
- Albertus, S., Leksono, A., & ... (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. ... *Development Journal of ...*, Query date: 2024-02-17 10:15:42. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/7042>
- Alfiani, N., & Arifin, A. (2017). ... *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Simda), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan Keuangan* [eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/49672). <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/49672>
- Alza, R., & Utama, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, Query date: 2024-02-21 07:39:12. https://www.researchgate.net/profile/Anak-Agung-Gde-Satia-Utama/publication/330997455_Studi_Empiris_Pada_Perusahaan_yang_tergabung

- g_dalam_Indeks_LQ45_2011-2015/links/5c602387299bf1d14cb925d1/Studi-Empiris-Pada-Perusahaan-yang-tergabung-dalam-Indeks-LQ45-2011-2015.pdf
- Arifin, M. (2016). Manajemen keuangan pondok pesantren. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen ...*, Query date: 2024-02-17 10:15:42. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/2745>
- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Query date: 2024-02-17 10:40:07. <https://dinastirev.org/jmpis/article/view/436>
- Darnita, C., & Triadi, D. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Gereja Kalimantan Evangelis Dalam Bentuk Badan Usaha. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity ...*, Query date: 2024-02-17 10:15:42.
- Harahap, M. novasari. (2021). Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles Dan Huberman. *認知神経科学*, 18(1), 2463–2653.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, Query date: 2024-02-21 07:39:12.
- Hasiara, L. (2020). Analisis Teori Keputusan Investasi, dan Analisis Leverage pemilihan Sumber Pendanaan Perusahaan. *External Journals Collection*, Query date: 2024-02-21 07:39:12. <http://ejournal.polnes.ac.id/index.php/ejcollection/article/view/314>
- Keuangan, O. (2020). Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2020. *Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, Query date: 2023-12-07 09:00:07.
- Kurnia, D. (2017). Investigasi Signifikansi Profitabilitas Dan Resiko Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera*, Query date: 2024-02-21 07:40:36.
- Kurniawan, I., & Yusri, D. (2023). Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan Mudharabah Dalam Upaya Pembiayaan Macet Di Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Jurnal El Rayyan: Jurnal Perbankan ...*, Query date: 2024-02-21 07:40:36. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jer/article/download/164/126>.
- Pangaribuan, H., Fernando HB, J., Agoes, S., Sihombing, J., & Sunarsi, D. (2021). The Financial Perspective Study on Tax Avoidance. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 4998-5009.
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, Query date: 2024-02-21 07:40:36. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/804>
- Supriyanto, S., & Octafian, R. (2021). *The Effect of Service Quality and Food Products on Guest Satisfaction at The Flavor Hotel Citradream Semarang Restaurant*. 9(2).
- Widagdo, C., & Ainan, M. (2023). Urban Farming Sebagai Karakter Desa Wisata Kota Kelurahan Kalisegoro Kecamatan Gunungpati. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian*
- Wijoyo, T., Aswan, M., Adilase, B., & ... (2022). MANAJEMEN USAHA OLAHAN MINUMAN HERBAL SEBAGAI BRANDING KULINER. *SEWAGATI: Jurnal ...*, Query date: 2024-02-11 19:46:56.
- Zubaidah, S., & Anwar, A. (2019). Pengaruh nilai perusahaan, resiko keuangan, kualitas audit, dan kompensasi bonus terhadap earning manajemen (Studi pada perbankan syariah). *SNHRP*, Query date: 2024-02-21 07:40:36.